

BAB V HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto

Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto yang berlokasi di Jl. Raya Cengkeh, Kelurahan Koto Panjang Ikua Koto Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Jumlah TK yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto adalah 9 TK.

Pelaksanaan program DDTK (deteksi dini tumbuh kembang) di Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto yaitu kegiatan / pemeriksaan untuk menemukan secara dini adanya penyimpangan tumbuh kembang agar lebih mudah dilakukan penanganan selanjutnya. Pelaksanaan program DDTK dilakukan 2 kali dalam setahun (Februari dan Agustus).

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak prasekolah berusia 3-6 tahun yang berada di wilayah kerja Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto yang berjumlah 49 orang. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel 5.1 sebagai berikut

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	f	%
Usia ibu		
<20 tahun	1	2,0
20-35 tahun	27	55,1
>35 tahun	21	42,9
Pendidikan ibu		
Dasar (<SMA)	4	8,2
Menengah (SMA)	27	55,1
Tinggi (>SMA)	18	36,7

Pekerjaan Ibu		
Bekerja	23	46,9
Tidak Bekerja	26	53,1

Berdasarkan tabel 5.1 hasil penelitian menunjukkan bahwa responden jumlah terbanyak pada kelompok usia 20-35 tahun yaitu 55,1%, tingkat pendidikan terakhir responden Menengah (SMA) yaitu 55,1% dan ibu tidak bekerja yaitu 53,1%.

Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel dependen dan variabel independen penelitian.

Stimulasi Orang Tua

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Stimulasi Orang Tua Anak Pra Sekolah di PAUD Wilayah Kerja Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto

Stimulasi Orang Tua	f	%
Kurang	14	28,6
Sedang	5	10,2
Baik	30	61,2
Total	49	100

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa 61,2% responden telah melaksanakan stimulasi orang tua baik pada anaknya, 10,2% responden telah melaksanakan stimulasi orang tua sedang pada anaknya dan 28,6% lainnya kurang melaksanakan stimulasi orang tua pada anaknya.

Pemberian Gadget Lebih Dini

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Pemberian Gadget Lebih Dini Anak Pra Sekolah di PAUD Wilayah Kerja Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto

Pemberian Gadget Lebih Dini	f	%
Sangat Sering	7	14,3
Sering	10	20,4
Jarang	21	42,9
Sangat Jarang	11	22,4
Total	49	100

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa 14,3% responden sangat sering memberikan gadget pada anaknya dan 22,4% lainnya sangat jarang memberikan gadget pada anaknya.

Perkembangan Sosial Anak Pra Sekolah

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Perkembangan Sosial Anak Pra Sekolah di PAUD Wilayah Kerja Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto

Perkembangan Sosial	f	%
Menyimpang	15	30,6
Meragukan	5	10,2
Normal	29	59,2
Total	49	100

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa 59,2% anak usia prasekolah mengalami perkembangan sosial normal, 10,2% anak usia prasekolah mengalami perkembangan sosial meragukan serta 30,6% anak usia prasekolah mengalami penyimpangan.

Analisis Bivariat

Hubungan Stimulasi Orang Tua dengan Perkembangan Sosial Anak Pra Sekolah

Tabel 5.5 Hubungan Stimulasi Orang Tua dengan Perkembangan Sosial Anak Pra Sekolah di PAUD Wilayah Kerja Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto

Stimulasi Orang Tua	Perkembangan Sosial Anak Prasekolah						Jumlah		P Value
	Menyimpang		Meragukan		Normal		n	%	
	n	%	n	%	n	%			
Kurang	7	50	2	14,3	5	35,7	14	100	0,03
Sedang	3	60	1	20	1	20	5	100	
Baik	5	16,7	2	6,7	23	76,7	30	100	
Total	15	30,6	5	10,2	29	59,2	49	100	

Pada tabel 5.5 menunjukkan Hasil analisis hubungan antara stimulasi orang tua dengan perkembangan sosial anak usia pra sekolah di PAUD Wilayah Kerja Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto, diperoleh anak usia prasekolah yang mendapat stimulasi orang tua kurang dengan perkembangan sosial kategori menyimpang sebesar 50%, anak yang mendapat stimulasi orang tua sedang dengan perkembangan sosial kategori menyimpang sebesar 60%, dan stimulasi orang tua baik dengan perkembangan sosial kategori menyimpang sebesar 16,7%.

Hasil uji analisis menggunakan *chi-square* didapatkan bahwa nilai *p-value* sebesar 0,03 ($p\text{-value} < 0,05$) hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara stimulasi orang tua dengan perkembangan sosial anak usia pra sekolah di PAUD Wilayah Kerja Puskesmas Koto Panjang Ikua Koto.

Hubungan Pemberian Gadget Lebih Dini dengan Perkembangan Sosial Anak Pra Sekolah

Tabel 5.6 Hubungan Pemberian Gadget Lebih Dini dengan Perkembangan Sosial Anak Pra Sekolah di PAUD Wilayah Kerja Puskesmas Koto Panjang Ikuwa Koto

Pemberian Gadget Lebih Dini	<u>Perkembangan Sosial Anak Prasekolah</u>						Jumlah		<i>P Value</i>
	Menyimpang		Meragukan		Normal		n	%	
	n	%	n	%	n	%	n	%	
Sangat Sering	5	71,4	1	14,3	1	14,3	7	100	0,00
Sering	7	70,0	2	20,0	1	10,0	10	100	
Jarang	2	9,5	1	4,8	18	85,7	21	100	
Sangat Jarang	1	9,1	1	9,1	9	81,8	11	100	
Total	15	30,6	5	10,2	29	59,2	49	100	

Pada tabel 5.6 menunjukkan Hasil analisis hubungan antara pemberian gadget lebih dini dengan perkembangan sosial anak usia prasekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Panjang Ikuwa Koto, diperoleh anak prasekolah yang sangat sering diberikan gadget dengan perkembangan sosial kategori menyimpang sebesar 71,4%, anak yang sering diberikan gadget dengan perkembangan sosial kategori menyimpang sebesar 70%, anak yang jarang diberikan gadget dengan perkembangan sosial kategori menyimpang sebesar 9,5% dan anak yang sangat jarang diberikan gadget dengan perkembangan sosial kategori menyimpang sebesar 9,1%.

Hasil uji analisis menggunakan *chi-square* didapatkan bahwa nilai *p-value* sebesar 0,00 ($p\text{-value} < 0,05$) hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pemberian gadget lebih dini dengan perkembangan sosial anak usia pra sekolah di PAUD Wilayah Kerja Puskesmas Koto Panjang Ikuu Koto.

